BAB III
TINJAUAN PERUSAHAAN CV. PAKAR SEMBILAN

III.1. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktek Keraja Lapangan (PKL) praktikan bertempat di CV. Pakar Sembilan, yaitu suatu perusahaan kaos yang beralamat di Jl. Dago Pakar No. 9 Bandung. Perusahaan ini memilih lokasi di daerah kota Bandung yang berdataran tinggi, dengan hawa udara yang sejuk dan suasana yang tenang namun dekat dengan pusat kota dan keramaian. Sehingga sangat tepat untuk berwira usaha yang ditunjang akses ekonomi yang cepat, dan kenyamanan dalam bekerja.

Suasana kerja yang tenang dan akses ekonomi yang cepat membuat kinerja para karyawannya manjadi lebih tekun dengan target penjualan yang selalu tercapai. Terlebih lagi ditunjang oleh kemampuan karyawan yang masing – masing berkompeten di bidangnya. Sehingga jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efektiv.

III.2. Sejarah Perusahaan

Pada awal berdirinya perusahaan ini bernama CV. Gunung Sari, yang berdiri tahun 1993, kemudian pada tahun 2000, karena ada pergantian komisaris, berganti nama menjadi CV. Pakar Sembilan, dengan tetap berproduksi pada bidang kaos. Pergantian Komisaris tersebut pada awalnya di pegang oleh tiga orang yaitu : Ibu Candra, Bpk. Heri kasmir dan Ibu Rina Kasmir. Kemudian karena perubahan tersebut maka sampai sekarang di pegang oleh dua orang yaitu Bpk. Heri Kasmir dan Ibu Rina Kasmir.

CV. Pakar Sembilan dikenal dengan produksi kaosnya yang bernama Kaos Bekas, namun bukan berarti kaosnya tersebut bekas tetapi ini hanya pengambilan nama yang unik yang menjadi ciri khas produsen kaos tersebut. Selain jenis kaos di atas ada dua jenis kaos yang juga di produksi di tempat tersebut yaitu : jenis God Speed dan Oblong Komik. Jika di perinci maka ketiga jenis kaos tersebut adalah sebagai berikut :

1. ***Kaos Oblong*** : memuat tema – tema desain yang disesuaikan dengan berbagai macam kejadian yang sedang terjadi di sekitar kita, seks Joke yaitu desain gambarnya yang sedikit berkonotasi seks namun didesain sedemikian rupa sehingga jauh dari kesan jorok ataupun berbau pornografi. Juga segala sesuatu yang sedang ngetrend, yang kemudian temanya diangkat menjadi bentuk desain gambar dari kaos tersebut. Kaos ini khusus di pasarkan di Bandung, dan di Bandung pun tidak terdapat disemua tempat, karena dipasarkannya pun Cuma di satu tempat yaitu di Cihampelas.

2. ***God Speed*** : memuat tema – tema bergaya klasik, seperti desain – desain yang berhubungan dengan Motor Harley Davidson dll. Kaos jenis ini dipasarkan tidak hanya di Bandung tapi juga ke semua daerah di luar Bandung.

3. ***Oblong Komik*** : memuat tema – tema yang berhubungan dengan tokoh – tokoh film, khususnya film komik. Seperti Tokoh Komik Harry Potter, Spiderman dll. Dipasarkan kesemua daerah di Bandung.

Selain Kaos yang menjadi produk utamanya, Di Dago Pakar Sembilan ini juga di sediakan berbagai macam perlengkapan / accessories, merchandise, gantungan kunci, stiker, mug, topi dll yang semuanya terdapat disini namun berupa titipan dari mitra kerja yang lain.

Dalam upayanya untuk memasarkan produk dan memperluas kerjasama dengan pihak lain, perusahaan "kaos bekas" ini melakukan berbagai macam hal seperti : bekerjasama dengan Kopma UNPAD, IKOPIN, TOOK ITB dll. Aktif juga dalam berbagai macam kegiatan baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun oleh pihak perusahaan sendiri, seperti mendukung acara – acara musik yang diadakan di Sabuga ITB, mengadakan lomba desain dll.

III.3. Sistem Organisasi

Sebagaimana kita ketahui bahwa perusahaan swasta bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar – besarnya dan menekan pengeluaran dengan seminimal

mungkin. Selain perusahaan ini juga bertujuan untuk menjadikan salah satu produknya yaitu 'kaos bekas' sebagai cinderamata / barang khas yang hanya terdapat di Bandung, sehingga salah satu jenis kaos yang di produksinya tersebut Cuma di pasarkan di Cihampelas, Bandung.

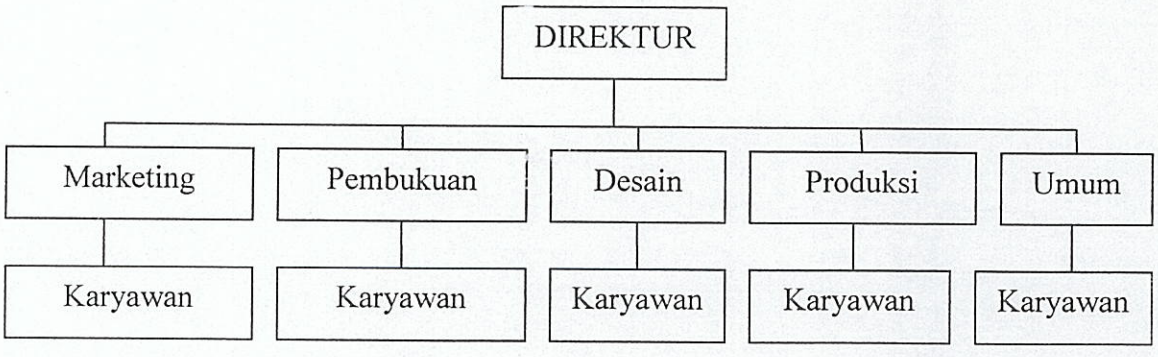
CV. Pakar Sembilan yang pekerjanya berjumlah delapan belas orang, pada tahun 1999 memfokuskan konsumennya pada usia 19 s /d 30 an , namun dengan semakin meningkat dan beragamnya jenis produksi yang dihasilkan maka segmentasi konsumennya pun pada tahun 2000 dirubah menjadi semua umur.

Di sini system pemasarannya selain dengan menempatkan produk – produknya di tempat – tempat tertentu, juga memasarkan produknya dengan system pesanan, sehingga setiap hari perusahaan ini memasarkan produknya, minimal sesuai dengan pesanan yang dibutuhkan.

III.4. Struktur Organisasi

CV. Pakar Sembilan, wewenang tertingginya berada di tangan seorang Direktur yaitu Bp. Heri Kasmir dan untuk karyawannya di pimpin oleh masing – masing Pimpinan Bagian. Struktur Organisasinya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI



III.5. Proses Organisasi

Proses organisasi ini dimulai dari system koordinasi yang baik, sedang arti dari koordinasi itu adalah suatu usaha menuju kearah keselarasan kerja antara yang satu

dengan yang lain sehingga diharapkan tidak terjadinya kekacauan, percekcokan, dan kekosongan pekerjaan.

Koordinasi dalam perusahaan ini sangat baik, dapat dilihat dengan danya koordinasi langsung antra atasan dengan bawahannya, sehingga jika ada kekurangan dalam suatu hal maka dapat di koordinasikan dengan semua bagian dengan cepat.

Selain proses hubungan dan peranan yang baik antara atasan dengan bawahan, juga jalinan komunikasi dengan perusahaan – perusahaan lain telah dilakukan dengan baik. Apalagi dengan Perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam jenis yang sama. Juga adanya komunikasi yang baik antara pembeli dengan pihak produsen dalam hal ini CV. Pakar Sembilan, sehingga segala macam kebutuhan yang sedang berkembang di tingkat konsumen dapat di antisipasi dengan baik yaitu dengan mengeluarkan produk – produk yang didesain khusus / *'up to date'*, disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Sehingga jangan sampai pihak perusahaan kehilangan order gara - gara produk yang di pasarkan tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen. Serta dalam bidang sosialnya CV. Pakar Sembilan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak misalnya jika ada pihak yang akan mengadakan berbagai even organizer, maka CV. Pakar Sembilantidak segan segan menjadi sponsornya bahkan kalau perlu menjadi sponsor tunggal, seperti acara – acara yang sering di adakan di Sasana Budaya Ganesha, ITB, sponsor Bazaar, mengadakan lomba – lomba desain, sponsor kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh pihak kampus dll.

III.6. Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi

Jumlah karyawan CV. Pakar Sembilan berjumlah 18 orang, yang pada awalnya lebih banyak, namun Karena pengaruh perubahan ekonomi yang melanda Negara kita, maka terjadi penyusutan karyawan.

Namun jumlah karyawan yang terbilang sedikit itu, tidak menjadi hambatan dalam berproduksi karena jumlah itu merupakan hasil dari seleksi yang ketat sehingga di pilih karyawan yang benar – benar berkompeten di bidangnya masing – masing.

III.7. Manajemen Dan Kepemimpinan

Manajemen

Manajemen termasuk ilmu pengetahuan social. Manajemen adalah bidang yang sangat penting untuk di pelejari dan dikembangkan karena :

1. Tidak ada perusahaan yang dapat berhasil dengan baik tanpa menerapkan manajemen yang baik.
2. Manajemen menetapkan tujuan, usaha untuk mencapai tujuan serta memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien.
3. manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan / hasil secara teratur.
4. manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
5. manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.

Jadi jika manajemen dipahami, dihayati, dikembangkan serta di terapkan, maka akan membina dan memajukan perusahaan. Mengingat manajemen juga didasarkan pad kerjasama yang serasi, harmonis serta pembagian kerja dan tanggung jawabdiantara sesama anggota masyarakat maka penting sekali ilmu ini untuk di pelajari.

Manajemen pada dasarnya terdapat pada semua kegiatan manusiabaik dalam rumah tangga, sekolah, pemerintah, perusahaan, dll. Tanpa mengesampingkan peranan ilmu pengetahuan lainnya, penulis berpendapat bahwa manajemen merupakan ilmu pengetahuan social yang terpenting. Baik dilihat Dario segi agama, hak azasi manusia maupun dari segi kerjasama. Karena menajemen mengharuskan adanya kerjasama yang baik, adanya saling pengertian dan hormat menghormati antara pemimpin dan bawahan demi mencapai sasaran dengan baik dan seefektif dan seefisien mungkin.

Begitupun dengan manajemen di CV. Pakar Sembilan, manajemen yang telah dikembangkan terlihat sangat baik, yaitu mulai dari adanya kerjasama yang baik atasan dengan bawahan, saling hormat – menghormati, adanya saling pengertian dan keterbukaan diantara bawahan dengan pimpinan maka tercipta semua tujuan baik yang diharapkan oleh perusahaan.

Kepemimpinan

Seorang pemimpin selalu mempunyai tujuan yang harus dicapai dan tujuan ini baru dapat di realisasikan bila terdapat kerjasama diantara pemimpin dan bawahannya. Kerjasama ini di butuhkan karena adanya batas kemampuan fisik, mental dan waktu.

Itulah alas an diadakannya pembagian kerjadiantara orang – orang yang terkait secara formal dalam organisasi.

Kepemimpinan yang dilaksanakan di CV. Pakar Sembilan adalah kepemimpinan yang demokratis. Pemimpin ini biasanya lebih baik karena akan mempertimbangkan :

1. Keinginan untuk memimpin

   Kualitas ini dapat diketahuidari pengetahuan yang luas dari seorang pemimpin.
2. Kecerdasan

   Kualitas ini mungkin di tetapkan dari nilai – nilai izasah, karya – karya ilmiah pada masa – masa silam dan juga melalui psikologi.
3. Kecakapan untuk membuat uraian yang logis
4. Kecakapan untuk berkomunikasi
5. Akal budi

Ciri kepemimpinan yang demokratis diantaranya :

1. Mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
2. Menganggap bawahan itu adalah mahluk yang terhormat yang harus diperlakukan dengan baik juga.
3. Menerima saran dan kritik dari bawahan.
4. Mengembangkan ide – ide dari bawahan.

III.8. Sistem Dan Jam Kerja Perusahaan

Jam kerja di dalam perusahaan CV. Pakar Sembilan, menggunakan system full day, namun untuk jam kerja tersebut dibagi menjadi dua, yaitu jam kerja untuk bagian Office dan jam kerja untuk bagian Adm. Pembagiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk bagian Office :
   - Jam masuk : 08.00 s/d 17.00 WIB
   - Jam istirahat : 12.00 s/d 13.00 WIB

2. Untuk bagian ADM. :

- Jam masuk : 09.00 s/d 18.00 WIB
- Jam istirahat : 12.00 s/d 13.00 WIB

Sedangkan ketentuan waktu kerja yang digunakan oleh praktikan yang di sediakan oleh perusahaan tersebut yaitu :

1. Jam Masuk .....09.00 WIB
2. Jam Istirahat.....12.00 s/d 13.00 WIB
3. Jam pulang.....15.00 WIB

III.9. Tahapan Kerja Praktikan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini ada beberapa fase yang ditempuh oleh praktikan :

A. Tahapan Kerja :

1. Fase Perencanaan

Fase perencanaan ini dilaksanakan selama satu bulan pertama, yaitu selama bulan November. Yaitu memperkenalkan berbagai macam desain kaos yang sesuai dengan jenis kaos yang di produksi di perusahaan tersebut karena ada tiga tema kaos yang di produksi perusahaan itu dan juga membuat berbagai macam desain yang di rencanakan pengaplikasiannya pada jenis – jenis kaos tersebut

2. Fase Pemilihan

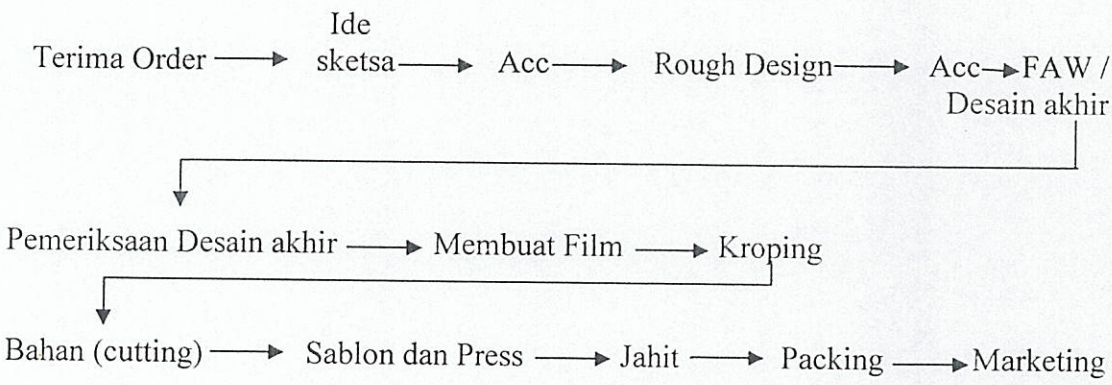
Fase ini yaitu kelanjutan dari fase pertama yaitu dengan lebih memfokuskan bidang pekerjaan yang telah dilakukan seperti memilih jenis kaos yang akan digarap bidang desainnya. Karena tidak memungkinkan dalam waktu yang singkat penulis mengambil penggarapan desain semua jenis kaos yang ada. Serta melakukan evaluasi desain yang telah dilakukan.

3. Fase Penetapan

Fase ini yaitu menentukan desain yang akan di aplikasikan pada kaos sesuai dengan tema yang diambil pada tahap fase penyesuaian diatas.

III.10. Skema Metode dan Program Kerja.

Sebuah hasil akhir yang baik tergantung dari perencanaan dan tahapan kerja yang dilaluinya. Tentunya diharapkan adanya ketelitian dan penuh perhitungan disamping harus adanya kedisiplinan dan ketekunan dalam bekerja. Di CV. Pakar Sembilan skema dan metode kerja yang digunakan adalah sebagai berikut :



a) Terima Order
Order didapat dari klien yang biasanya telah menjalin kerjasama yang lama dengan CV. Pakar Sembilan.

b) Sketsa
Bagian Creative Departmen untuk membuat sketsa kasar dan penyampaian ide awal.

c) Acc
Asistensi dilakukan langsung kepada pimpinan perusahaan dan pimpinan memberikan penilaian dan komentar dari hasil desain yang diajukan.

d) Rough Desain
Tahap dimana desainer mulai membuat desain dengan warna, ukuran dan pemilihan huruf serta bentuk visual secara keseluruhan dari desain yang telah disetujui.

e) Acc
Asistensi kedua dilakukan jika masih ada kekurangan pada desain sebelum desain tersebut dicetak. Bentuk asistensi sudah berupa bentuk nyata dari proyek yang dikerjakan serta dengan ukuran yang sesungguhnya.

f) FAW / Final Art Work
Desainer membuat hasil desain dalam bantuk bentuk nyata sesuai dengan yang akan di cetak, dengan memperbaiki jika ada kekurangan pada asistensi terakhir.

g) Pemeriksaan Desain Akhir
Pemeriksaan dilakukan untuk menghindari kesalahan yang terjadi sebelum dibuat film.

h) Pembuatan Film
Disini desain yang telah selesai diperiksa, dibuatkan Filmnya.

i) Kroping
Desain yang dibuat filmnya,kemudian dilakukan asistensi dengan pengkropingan, setelah itu hasilnya dikirim kembali dan dibuatkan filmya lagi.

j) Bahan (Cuting)
Desain yang telah di asistensi kemudian disesuaikan dengan jenis bahan yang ada.

k) Sablon dan Press
Setelah didapat hasil film yang telah di perbaiki, maka dilakukan penyablonan.

l) Jahit
Hasil desain yang telah berbentuk kain, kemudian dijahit, dibentuk kaos.

m) Packing
Setelah menjadi kaos, maka dilakukan pengepakkan.

n) Marketing
Dibagian ini dilakukan pendataan, tentang jumlah produksi yang dihasilkan, jumlah barang yang dikeluarkan dll.